

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pengukuran aktivitas antioksidan terhadap ekstrak dan fraksi kulit buah manggis menggunakan metode peredaman DPPH menghasilkan  $IC_{50}$  ekstrak 42,95  $\mu\text{g/ml}$ , fraksi n-heksan 31,42  $\mu\text{g/ml}$ , fraksi etil asetat 21,21  $\mu\text{g/ml}$  dan fraksi air 56,03  $\mu\text{g/ml}$ . Dari keempat nilai  $IC_{50}$  tersebut menunjukkan bahwa fraksi etil asetat memiliki aktivitas antioksidan terbaik, yang berbeda bermakna dengan ekstrak atau fraksi lainnya ( $p < 0,05$ ).

Sediaan krim mengandung fraksi etil asetat kulit buah manggis 0,5% dan 2% stabil berdasarkan hasil pengamatan organoleptik, pH, viskositas, sentrifugasi dan *freeze thaw*. Sediaan krim fraksi etil asetat kulit buah manggis 0,5 % dan 2 % bersifat hampir tidak mengiritasi dengan nilai indeks iritasi kutan 0,84.

#### **6.2 Saran**

Perlu dilakukan pengujian aktivitas antioksidan terhadap sediaan krim FI dan FII dan dibandingkan dengan sediaan krim antioksidan di pasaran.